

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMBANG	xvii
INTISARI	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Potensi Energi Laut	6
2.2 Perangkat Konversi Energi Gelombang atau <i>Wave Energy Converter</i> (WEC) ..	8
2.2.1 <i>Oscillating water column</i> (OWC)	9
2.2.2 <i>Overtopping wave energy converter</i> (OWEC)	11
2.3 Pemecah Gelombang.....	12
2.4 <i>Perforated Breakwater</i>	13
2.5 Integrasi <i>Perforated Breakwater</i> dengan <i>Wave Energy Converter</i>	13
2.5.1 Geometri bukaan model	15
2.5.2 Sudut dnding bagian depan model.....	15
2.5.3 <i>Run-up</i> dan <i>run-down</i> pada <i>perforated breakwater</i>	16
BAB III LANDASAN TEORI.....	17
3.1 Teori Dasar Gelombang	17



3.2	Teori Gelombang Amplitudo Kecil	18
3.2.1	Kecepatan rambat dan panjang gelombang	19
3.2.2	Klasifikasi kedalaman gelombang	20
3.2.3	Kecepatan partikel zat cair	21
3.2.4	Percepatan partikel zat cair	22
3.3	Arus Laut	22
3.4	Elevasi Muka Air	23
3.5	Pasang Surut Astronomi	23
3.6	Transformasi Gelombang	24
3.7	Gelombang Berdiri dan Tinggi Gelombang Datang	25
3.8	Refleksi Gelombang	27
3.9	Gelombang Pecah.....	27
3.10	<i>Breaker Parameter</i>	28
3.11	<i>Run-up</i> dan <i>Run-down</i> Gelombang.....	29
3.12	Non-dimensional Parameter.....	30
3.13	<i>Dimensionless Overtopping Discharge</i>	31
3.14	Hukum Dasar Model.....	31
3.14.1	Sebangun geometrik	34
3.14.2	Sebangun kinematik	34
3.14.3	Sebangun dinamik	35
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	37
4.1	Ruang Lingkup Penelitian	37
4.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	37
4.3	Alat dan Bahan.....	37
4.3.1	Alat	37
4.3.2	Bahan.....	42
4.4	Model Penelitian	46
4.5	Prosedur Penelitian.....	48
4.5.1	Studi literatur	48
4.5.2	Pembersihan dan pengecekan alat.....	48
4.5.3	Menyusun peredam gelombang	49
4.5.4	Kalibrasi alat	50
4.5.5	Pembuatan model.....	54



4.5.6	Penempatan model	55
4.5.7	Uji model	56
4.5.8	Analisis data.....	56
4.5.9	Penarikan kesimpulan	56
4.6	Bagan Alir.....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		58
5.1	Hasil Pengukuran	58
5.1.1	Data untuk perhitungan tinggi gelombang	58
5.1.2	Data untuk perhitungan tinggi <i>run-up</i> dan <i>run-down</i>	60
5.1.3	Data untuk perhitungan volume dan debit.....	64
5.2	Perhitungan	71
5.2.1	Panjang gelombang (L)	71
5.2.2	Klasifikasi kedalaman gelombang	71
5.2.3	Tinggi gelombang	71
5.2.4	Koefisien refleksi (Kr).....	72
5.2.5	<i>Run-up</i> dan <i>run-down</i>	73
5.2.6	<i>Wave steepness</i>	73
5.2.7	<i>Breaker parameter</i>	74
5.2.8	<i>Run-up</i> dan <i>run-down</i> relatif.....	74
5.2.9	<i>Dimensionless overtopping discharge</i>	74
5.3	Analisis Data.....	76
5.3.1	Hubungan antara <i>wave steepness</i> (H_0/gT^2) dengan <i>breaker parameter</i> (ξ) ..	76
5.3.2	Hubungan antara <i>wave steepness</i> (H_0/gT^2) dengan koefisien refleksi (Kr)	77
5.3.3	Hubungan antara <i>wave steepness</i> (H_0/gT^2) dengan <i>run-up</i> relatif (R_u/H_0)...	80
5.3.4	Hubungan antara angka Irribaren (ξ) dengan <i>run-up</i> dan <i>run-down</i> relatif (R_u/H_0).....	81
5.3.5	Hubungan <i>breaker parameter</i> (ξ) terhadap <i>dimensionless overtopping discharge</i> (Q^*)	82
5.4	Pembahasan	85
5.4.1	Pengaruh <i>wave steepness</i> terhadap <i>breaker parameter</i>	85
5.4.2	Pengaruh <i>wave steepness</i> terhadap koefisien refleksi.....	85
5.4.3	Pengaruh <i>wave steepness</i> dan <i>run-up</i> relatif.....	86



5.4.4 Pengaruh angka Irribaren terhadap <i>run-up</i> dan <i>run-down</i> relatif	86
5.4.5 Pengaruh <i>breaker parameter</i> terhadap <i>dimensionless overtopping discharge</i>	86
5.4.6 Kendala pada penelitian	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95